



BAB 7
PENUTUP

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas Responden memiliki karakteristik usia 25 tahun – 35 tahun dengan jumlah 52 responden (54,1%). Karakteristik Usia terbanyak kedua adalah usia 18 tahun – 24 tahun dengan jumlah 34 responden (35,4%)
2. Jumlah Ibu hamil dan pasca melahirkan yang tidak memiliki trauma lebih banyak (60,4%) dibandingkan dengan yang memiliki riwayat trauma (39,4%)
3. Jenis Riwayat Trauma Psikologis terbanyak yang dialami responden adalah Trauma Kecelakaan Kerja/Berkendara sebanyak 31 responden (32,2%), diikuti dengan Bencana alam 11 responden (11,4%)
4. Sampel yang diuji tidak memiliki riwayat trauma kekerasan seksual saat dewasa, dan trauma lain yang tidak disebutkan dalam kuisisioner.
5. Responden yang Tidak Memiliki Resiko Depresi menduduki peringkat tertinggi dengan responden sebanyak 37 ibu hamil dan pasca melahirkan dengan presentase sebesar (38,5%) diikuti oleh Resiko Mengalami Depresi (32,3%) dan Resiko Mengalami Depresi Rendah (29,2%).
6. Terdapat hubungan antara Trauma Psikologis pada Ibu hamil dengan gejala depresi perinatal di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dengan nilai signifikansi (p) 0,025 dimana nilai signifikansi $p < 0,050$ maka hipotesis H1 diterima.

7. Hasil *Correlative Coefficient* pada penelitian ini adalah 0,069 yang menandakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua *variable* yang di uji. Nilai korelasi koefisien yang rendah menunjukkan bahwa perubahan dalam satu variabel dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel lain.
8. Dapat ditarik kesimpulan bahwa trauma psikologis yang dialami sebelum kehamilan dapat mempengaruhi tingkat depresi perinatal pada ibu hamil dan pascamelahirkan.

7.2 Saran

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

7.2.1 Saran Untuk Tenaga Kesehatan

Perlunya edukasi bagi tenaga Kesehatan mengenai kesehatan mental karena masih belum banyak tenaga Kesehatan yang mengetahui tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari karena kesehatan mental masih dianggap sebagai sesuatu yang tabu di Indonesia. Pengetahuan mengenai kesehatan mental juga penting bagi tenaga kesehatan di Indonesia agar kedepannya dapat memberikan edukasi kepada pasien serta memberikan rujukan kepada psikiater atau psikolog bagi pasien yang mengalami gangguan Kesehatan mental.

7.2.2 Saran Untuk Masyarakat

Perlunya peningkatan *awareness* terhadap kondisi kesehatan mental terutama pada kelompok rentan seperti ibu hamil dan pasca melahirkan, lansia, dan masyarakat atau keluarga yang pernah mengalami peristiwa traumatis. Selain itu, penting bagi masyarakat untuk saling memperhatikan keadaan keluarga dan kerabat terdekat sebagai cara untuk pencegahan depresi.

7.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian dengan topik yang sama, diperlukan untuk menggali trauma pada pasien lebih dalam, terutama pada setiap item trauma mengenai berapa lama rentang waktu ibu hamil atau pasca melahirkan tersebut mengalami trauma tersebut agar bisa mendapatkan hasil hipotesa yang lebih kuat.

